



## Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an Di MAN 2 Agam

**Rizki Rahmad**

Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN Sjech M. Djamil Djambek

Email: [rizkirahmad298@gmail.com](mailto:rizkirahmad298@gmail.com)

**Januar**

Fakultas Ushuluddin adab dan dakwa FUAD, UIN Sjech M. Djamil Djambek

Email: [januar@uinbukittinggi.ac.id](mailto:januar@uinbukittinggi.ac.id)

Korespondensi penulis: [rizkirahmad298@gmail.com](mailto:rizkirahmad298@gmail.com)

**Abstract:** *This research is motivated by the reality at MAN 2 Agam which shows that students' memorization is not maximal in achieving it according to the target given, there are also students who like to disturb their friends in the process of reciting the Qur'an, less effective place and time for extracurricular tahfiz implementation Qur'an, the lack of strict rules related to the tahfiz program at MAN 2 Agam, and the teacher's lack of optimality in carrying out extracurricular tahfiz Qur'an. The method used in this research is a qualitative research method. The key informants in this study were tahfiz mentor teachers at MAN 2 Agam. Supporting informants in this study were students and school principals. Based on the findings of the research conducted by the researchers, it shows that the implementation of tahfidz Quran extracurricular activities at MAN 2 Agam is carried out in 3 activities, namely initial, core and closing activities. Initial activities include greeting, reading prayers, taking student absences. provide motivation, convey learning objectives and steps of the learning process. The core activities include providing tahfiz material according to the abilities of the students and the time allotted. Closing activities include conveying learning conclusions to students, and conducting evaluations. The supporting factors are the application and policies of the principal towards the Tahfiz Qur'an extracurricular, the facilities and infrastructure and the inhibiting factors namely time constraints, the lack of seriousness of students in participating in the extracurricular tahfiz Qur'an.*

**Keywords:** *Implementation, Extracurriculars, Tahfidz Qur'an*

**Abstrak:** Riset ini dilatar belakangi oleh realita di MAN 2 Agam yang membuktikan kalau Mahfuz anak didik belum maksimum dalam pendapatan cocok dengan sasaran yang di bagikan, terdapat pula anak didik yang senang mengusik sahabat nya dalam cara aktivitas tafhizh Qur' an, Kurang efektifnya tempat serta waktu penerapan ekstrakurikuler tahfizh Qur' an, kurangtegasnya ketentuan terpaut dengan program tahfiz di MAN 2 Agam, serta kurang maksimum guru dalam melaksanakan ekstrakurikuler tahfizh Qur' an. Tata cara yang dipakai dalam riset ini merupakan tata cara riset kualitatif. Informan kunci dalam riset ini merupakan guru pengajar tahfiz di MAN 2 Agam. Informan pendukung dalam riset ini merupakan anak didik serta kepala sekolah. Bersumber pada hasil penemuan riset yang periset jalani membuktikan kalau Aplikasi aktivitas ekstrakurikuler tahfidz Quran di MAN 2 Agam di laksanakan dalam 3 aktivitas, ialah aktivitas dini, inti, serta penutup. Aktivitas dini mencakup berikan damai, membaca berkah, mengutip bolos anak didik. membagikan dorongan, mengantarkan tujuan penataran serta langkah- langkah cara penataran. Aktivitas inti mencakup pemberian modul tahfiz cocok keahlian para anak didik serta durasi yang diadakan. Aktivitas penutup mencakup mengantarkan kesimpulan penataran pada anak didik, serta melaksanakan penilaian. Ada pula aspek pendukung ialah Aplikasi serta kebijaksanaan dari kepala sekolah kepada ekstrakurikuler Tahfiz Qur' an, alat serta infrastruktur yang serta aspek penghambatnya ialah keterbatasan durasi, kurang berkeras hati anak didik dalam menajaki ekstrakurikuler tahfizh Qur' an.

**Kata Kunci:** Implementasi, Ekstrakurikuler, Tahfidz Qur'an

### PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional: "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian duru, kepribadian,

Received September 30, 2023; Revised Oktober 20, 2023; Accepted November 16, 2023

\* Rizki Rahmad, [rizkirahmad298@gmail.com](mailto:rizkirahmad298@gmail.com)

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 “Tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar”.

Dalam ayat suci Al-Qur'an juga menjelaskan begitu pentingnya pendidikan ini dalam kehidupan kita yang terdapat dalam QS Al- 'Alaq ayat 1-5

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. ( QS Al- Alaq : 1-5).*

Berdasarkan ayat diatas Allah SWT menginstruksikan pemeluk orang buat membaca, sebab dengan membaca hendak menemukan sesuatu ilmu wawasan yang berguna dari sesuatu yang di baca. Misalnya membaca buku keimanan dan membaca buku itu dengan benar- benar serta berambisi apa yang di baca dapat menemukan ilmu berguna. Dengan membaca dapat menjauhkan diri dari kebegooan.

Pembelajaran ialah kegiatan yang aktif lewat jenjang penyusunan, penerapan, serta penilaian, dimaknai selaku interaksi partisipan ajar dengan pengajar serta pangkal belajar dalam sesuatu area belajar. Oleh sebab itu, kesuksesan suatu cara pembelajaran di pastikan oleh ketiga bagian itu.

Tipe- tipe pembelajaran di untuk jadi 2 berbagai ialah: Intrakurikuler serta Ekstrakurikuler. Aktivitas intrakurikuler merupakan aktivitas yang dicoba oleh sekolah yang telah tertata dengan nyata serta sistematis yang ialah program penting dalam cara ceria anak didik. Aktivitas intrakurikuler dalam penerapannya telah terencana dengan bagus sebab aktivitas ini dicoba oleh guru serta anak didik pada jam- jam pembelajaran di sekolah.

Aktivitas ekstrakurikuler ialah program aktivitas yang dalam penerapannya terletak di luar jam belajar kurikulum standar, yang sekalian selaku pelengkap dari program aktivitas kurikulum. Dalam pelaksanaannya program aktivitas ekstrakurikuler ini terletak dalam edukasi pihak sekolah dengan tujuan penting dari aktivitas ini merujuk pada pengembangan diri partisipan ajar yang lebih mendalam ataupun diluar yang sudah dibesarkan dalam kurikulum. Seluruh aktivitas dalam program ekstrakurikuler ialah aktivitas yang dalam pelaksanaannya terletak di luar jam pelajaran, yang bermaksud menolong serta menciptakan pengembangan diri partisipan ajar.

Bagi Syatibi, aktivitas ekstrakurikuler merupakan program aktivitas di luar bagasi pelajaran buat mempermudah anak didik buat meningkatkan diri cocok dengan keinginan, kemampuan, kemampuan, dan atensi mereka lewat aktivitas yang terencana serta dengan cara spesial diselenggarakan oleh daya kependidikan atau pakar yang berkompeten serta pula berhak di sekolah.

Dari penafsiran diatas bisa ditarik kesimpulan kalau penafsiran aktivitas Intrakurikuler ialah serangkaian aktivitas pembelajaran yang diatur oleh kurikulum di sekolah yang diserahkan pada anak didik didalam kategori selaku kegiatan belajar membimbing dengan tujuan tingkatkan keahlian akademis anak didik supaya tujuan pendidikan bisa digapai cocok dengan yang di harapkan. Sebaliknya aktivitas Ekstrakurikuler ialah aktivitas pendidikan diluar determinasi kurikulum yang legal, hendak namun bertabiat pedagogis serta mendukung pendidikan dalam bagan tercapainya tujuan sekolah. Salah satu sekolah yang mempraktikkan aktivitas ekstrakurikuler merupakan MAN 2 Agam.

Di MAN 2 Agam terdapat banyak bermacam berbagai ekstrakuriler semacam: ekstrakurikuler tahfiz Qur' an, penceramah serta da' I, pramuka, paskibra, gambus, pc, drumband, kaligrafi, serta lain- lain. Bersumber pada hasil tanya jawab serta pemantauan di MAN 2 Agam realita membuktikan kalau, Hafalan anak didik belum maksimum dalam pendapatan cocok dengan sasaran yang di bagikan, terdapat pula anak didik yang senang mengusik sahabat nya dalam cara aktivitas tafhizh Qur' an, Kurang efektifnya tempat serta waktu penerapan ekstrakurikuler tahfizh Qur' an, kurang tegasnya ketentuan terpaut dengan program tahfiz di MAN 2 Agam, serta kurang maksimum guru dalam melaksanakan ekstrakurikuler tahfizh Qur' an.

Bersumber pada kerangka balik yang sudah dikemukakan diatas, hingga pengarang terpicat buat melaksanakan riset yang dituagkan dalam skripsi yang berjudul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Qur'an di MAN 2 Agam".

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini merupakan riset lapangan( field research). Riset lapangan merupakan salah satu tipe riset yang bersumber pada tempat yang mana pengarang melaksanakan riset di lapangan buat mendapatkan informasi serta data dengan cara langsung dengan menghadiri langsung posisi yang diseleksi oleh periset ialah MAN 2 Agam. Tata cara yang dipakai dalam riset ini merupakan tata cara riset kualitatif. riset kualitatif ialah sesuatu metode riset yang menciptakan informasi deskriptif yang berbentuk deskripsi tercatat ataupun perkataan dari sikap serta banyak orang yang dicermati.

Pengarang memilah pendekatan kualitatif bersumber pada tujuan riset ialah buat memperoleh gambaran penerapan aktivitas tahfizh Qur' an di MAN 2 Agam. Posisi riset merupakan MAN 2 Agam yang terdapat di Aua Koto Tengah kabupaten Agam provinsi Sumatera Barat. Dalam riset kualitatif umumnya dipakai informan bukan ilustrasi ataupun populasi 1) Informan Kunci 2) Informan Pendukung 3). Dalam periset ini periset memakai tata cara pengumpulan informasi selaku selanjutnya 1) Pemantauan 2) Tanya jawab( Interview) 3) Pemilihan. Analisa informasi merupakan salah satu tahap berarti dalam bagan buat mendapatkan temuan- temuan hasil riset. Perihal ini diakibatkan, informasi hendak menuntun ke arah penemuan objektif. Terdapat sebagian tahap yang harus ditempuh dalam cara analisa informasi kualitatif, ialah 1) Pengurangan Informasi( Informasi Reduction) 2) Penyajian Informasi 3) Konfirmasi informasi atau pencabutan kesimpulan. Percobaan kesahan informasi yang pengarang maanfaatkan merupakan percobaan integritas dengan memakai metode triangulasi

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler tahfizh Qur'an di MAN 2 Agam**

#### **a) Aktivitas Awal**

Hasil riset membuktikan kalau aktivitas dini Implementasi kegiatan ekstrakurikuler tahfizh Qur' an di MAN 2 Agam mencakup: berikan damai, membaca berkah, mengutip bolos anak didik. membagikan dorongan, mengantarkan tujuan pembelajaran serta langkah- langkah cara pembelajaran.

Bagi Rusman aktivitas dini pembelajaran dipecah atas 4 bagian ialah memunculkan dorongan serta atensi anak didik, berikan referensi, membuat hubungan, serta melakukan uji dini.

Bersumber pada hasil riset serta filosofi diatas hingga aktivitas dini ekstrakurikuler tahfizh Qur' an merupakan berikan damai, membaca berkah, mengutip bolos anak didik.

membagikan dorongan, mengantarkan tujuan pembelajaran serta langkah- langkah cara pembelajaran.

b) Aktivitas Inti

Hasil riset membuktikan kalau aktivitas inti Implementasi kegiatan ekstrakurikuler tahfizh Qur' an di MAN 2 Agam mencakup: pemberian modul tahfizh cocok keahlian para anak didik serta durasi yang diadakan, menguasai sebagian tata cara dalam mengingat Al- Qur' an, mengingat Al- Qur' an dengan tata cara yang sesuai serta cocok denga keahlian para anak didik menghafal Al- Qur' an serta anak didik menyetorkan hafalannya yang telah di targetkan.

Bagi rusman aktivitas inti ialah cara pembelajaran buat menggapai tujuan yang dicoba dengan cara interaktif, inspiratif, mengasyikkan, menantang serta memotivasi partisipan ajar buat dengan cara aktif jadi pelacak data, dan membagikan ruang yang lumayan, kreatifitas serta independensi seusai dengan kemampuan, atensi serta kemajuan raga dan intelektual partisipan ajar.

Bersumber pada hasil riset serta filosofi diatas hingga aktivitas inti ekstrakurikuler tahfizh Qur' an merupakan pemberian modul tahfizh cocok keahlian para anak didik serta durasi yang diadakan, menguasai sebagian tata cara dalam mengingat Al- Qur' an, mengingat Al- Qur' an dengan tata cara yang sesuai serta cocok denga keahlian para anak didik menghafal Al- Qur' an serta anak didik menyetorkan hafalannya yang telah di targetkan.

c) Aktivitas penutup

Hasil riset membuktikan kalau aktivitas penutup Implementasi kegiatan ekstrakurikuler tahfizh Qur' an di MAN 2 Agam mencakup: mengantarkan kesimpulan pembelajaran pada anak didik, melaksanakan penilaian serta evaluasi serta membagikan perbuatan lanjut pada anak didik.

Rusman melaporkan kalau dalam aktivitas penutup, guru wajib mencermati keadaan selanjutnya:

- a. Bersama- sama dengan partisipan ajar membuat ikhtisar ataupun kesimpulan pelajaran.
- b. Melaksanakan evaluasi kepada aktivitas yang telah dilaksanakan dengan cara tidak berubah- ubah serta terprogram.
- c. Membagikan korban balik kepada cara serta hasil pembelajaran.
- d. Mengantarkan konsep pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Bersumber pada hasil riset serta filosofi diatas hingga aktivitas penutup ekstrakurikuler tahfizh Qur' an merupakan mengantarkan kesimpulan pembelajaran pada anak didik, melaksanakan penilaian serta evaluasi serta membagikan perbuatan lanjut pada siswa.

2. Faktor pendorong dan penghambat implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Qur'an di MAN 2 Agam

a) Aspek pendorong

Hasil riset membuktikan kalau aspek penganjur Implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Qur' an di MAN 2 Agam mencakup: Aplikasi serta kebijaksanaan dari kepala sekolah kepada ekstrakurikuler Tahfizh Qur' an, alat serta infrastruktur yang mencukupi serta terdapatnya guru yang membina anak didik dalam ekstrakurikuler tahfizh Qur' an.

Bagi Meter. Hamdar Arraiyyah, aspek pendukung Implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Qur' an ialah: Alat serta prasarana mencukupi, sokongan dari pihak sekolah, guru yang bermutu serta lain- lain.

Bersumber pada hasil riset serta filosofi diatas hingga aspek penganjur Implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Qur' an merupakan Aplikasi serta kebijaksanaan dari kepala sekolah kepada ekstrakurikuler Tahfizh Qur' an, alat serta infrastruktur yang mencukupi serta terdapatnya guru yang membina anak didik dalam ekstrakurikuler tahfizh Qur' an.

b) Aspek Penghambat

Hasil riset membuktikan kalau aspek penghalang Implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Qur' an di MAN 2 Agam mencakup: keterbatasan durasi, kurang berkeras hati anak didik dalam menjajaki ekstrakurikuler tahfizh Qur' an serta kurang sokongan dari orang berumur.

Bagi Wiwi Alawiyah, aspek penghalang Implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Qur' an ialah: kurang bersungguh anak didik dalam menjajaki ekstra, keterbatasan durasi, anak didik tidak memahami makharijul graf serta tajwid serta lain- lain.

Bersumber pada hasil riset serta filosofi diatas hingga aspek penghalang Implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Qur' an merupakan keterbatasan durasi, kurang berkeras hati anak didik dalam menjajaki ekstrakurikuler tahfizh Qur' an serta kurang sokongan dari orang berumur.

## **Kutipan dan Acuan**

Implementasi Tindakan yang dicoba sehabis sesuatu kebijaksanaan diresmikan serta metode supaya suatu kebijaksanaan bisa menggapai tujuannya.

Aktivitas Ekstrakurikuler Aktivitas bonus diluar konsep pelajaran ataupun pembelajaran bonus diluar kurikulum. Aktivitas ekstrakurikuler ialah aktivitas non utama yang dicoba di luar aktivitas kurikuler( utama) selaku anjuran buat menaikkan wawasan serta memperdalam materi- materi yang sudah diajarkan di sekolah oleh guru pada partisipan ajar buat diaplikasikan dalam kehidupan tiap hari.

Tafhizh Qur' an: Cara buat menjaga, melindungi serta melestarikan keaslian Al- Qur' an yang diturunkan pada Rasulullah SAW di luar kepala supaya tidak terjalin pergantian serta manipulasi dan bisa melindungi dari kelupaan bagus dengan cara totalitas ataupun sebagiannya

## **KESIMPULAN**

Bersumber pada hasil riset yang dicoba di MAN 2 Agam pada bertepatan pada 15 Mei s. d 15 Juni 2023 hal“ Implementasi kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Quran di MAN 2 Agam” bisa disimpulkan kalau:

1. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Quran di MAN 2 Agam di laksanakan dalam 3 aktivitas, ialah:
  - a. Aktivitas dini mencakup: berikan damai, membaca berkah, mengutip bolos anak didik. membagikan dorongan, mengantarkan tujuan pembelajaran serta langkah- langkah cara pembelajaran.
  - b. Aktivitas inti mencakup: pemberian modul tahfizh cocok keahlian para anak didik serta durasi yang diadakan, menguasai sebagian tata cara dalam mengingat Al- Qur' an, mengingat Al- Qur' an dengan tata cara yang sesuai serta cocok denga keahlian para anak didik penghafal Al- Qur' an serta anak didik menyetorkan hafalannya yang telah di targetkan.
  - c. Aktivitas penutup mencakup: mengantarkan kesimpulan pembelajaran pada anak didik, melaksanakan penilaian serta evaluasi serta membagikan perbuatan lanjut pada anak didik.
2. Aspek penganjur serta aspek penghalang Implementasi kegiatan ekstrakurikuler tahfizh Qur' an.
  - a. Aspek penghalang mencakup: Aplikasi serta kebijaksanaan dari kepala sekolah kepada ekstrakurikuler Tahfiz Qur' an, alat serta infrastruktur yang mencukupi serta terdapatnya guru yang membina anak didik dalam ekstrakurikuler tahfizh Qur' an.

- b. Aspek penghalang mencakup: keterbatasan durasi, kurang berkeras hati anak didik dalam menjajaki ekstrakurikuler tahfizh Qur' an serta kurang sokongan dari orang tua

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Iswandi, Pengajar Tahfizh Qur' an, Tanya jawab Individu,( 12 Juni 2023)'
- Al- Hilal, Kepala Sekolah, Tanya jawab Individu,( 12 Juni 2023)'
- Alawiyah, Wiwi, Kisah- Kisah Fantastis Para Penghafal Al- Qur' an, Diva( Yogyakarta, 2014)
- Anggraini, Reni, Nurmalisa Yunisca, Pitoewas Berchah, ' Akibat Aktivitas Kokurikuler Dalam Mensupport Aktivitas Intrakurikuler Di SMAN 1 Seputih Mataram', 2018, 1
- Anis, Ibrahim, Mu' jam Al- Wasit( Semarang, 2013)
- Anwar, Sudirman, Management Of Student Development( Perspektif Al- Qur' an Serta As-Sunnah), ed. by Shabri Alim Anwar( Riau, 2015)
- Arraiyah, M,H, Pembelajaran Islam Memajukan Pemeluk Serta Menguatkan Kesedaran Membela Negeri, Emas( Jakarta)
- Asdar, Tata cara Riset Pembelajaran, Azkiya Bar( Makassar, 2018)
- Baduwailan, Ahmad, Bin Salim., Metode Gampang Serta Kilat Mengingat Al- Qur' an( Solo, 2013)
- Fuad, Anis, Bimbingan Efisien Riset Kualitatif, Graha Ilmu( Yogyakarta, 2014)
- Hambali, Muh., and Eva Yulianti, ' Kebijakanaksanaan Aplikasi Adat Rukun Dalam Pembuatan Kepribadian Anak didik SMA Neberi 1 Sugihwaras Kab. Bojonegoro', *Pedagogik*, 5. 2( 2018), 193–208
- Hanafy, Sain, Fakultas Tarbiyah, Keguruan Uin, Alauddin Makassar, Kampus Ii, Jalur Baginda, and others, ' Rancangan Belajar Serta Pembelajaran', 17. 1, 66–79
- Biologi, Nurhasanah, Yusra, Oktarina, ' Kejadian Lanjut usia Mengingat AlQuran Pada Badan Di Kec. Salimpung Kab. Tanah Lata Sumatera Barat', *FUADUNA*, 02. 02( 2018)
- Anugerah, Nurul, ' Strategi Pembelajaran Tahfiz Al- Qur' an Di Badan Pembelajaran', *Harian Ta' alum*, Vol 04( 2016), 69–70
- Huda, Anak didik Tahfizh Qur' an, Tanya jawab Individu,( 12 Juni 2023)'
- Jalil, Jasman, Pembelajaran Kepribadian, CV Jejak( Sukabumi, 2018)
- Jufriyanti, Pengajar Tahfizh Qur' an, Tanya jawab Individu,( 12 Juni 2023)'
- Junaidi, Husni, Arman, Charles, ' Penerapan Aktivitas Ekstrakurikuler Santri Di Masa New Wajar Di Pondok Madrasah Yati Kamang Mudik Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam', *Harian Pembelajaran Serta Pengarahan*, 4( 2022), 1349–58
- Kaltsum, Umami, Lilik, Kejadian Mengingat Al- Qur' an( Jakarta, 2018)
- Kartika, Tika, ' Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al- Qur' an Berplatform Tata cara Tallaqi', *Harian Isema*, 4( 2019), 225



- Kemendikbud, Bimbingan Teknis Aktivitas Ekstrakurikuler Di Sekolah Bawah( Jakarta, 2016)
- Kompri, Menegemen Pembelajaran Bagian- bagian Biasa Perkembangan Sekolah, Ar Ruzz Me( Yogyakarta, 2015)
- Mela, Anak didik Tahfizh Qur' an, Tanya jawab Individu,( 12 Juni 2023)'
- Matahari, Eca Gesang, Manajemen Pengembangan Pembelajaran Anak Umur Dini: Dilengkapi Dengan Menejemen Perpustakaan& Ekstrakurikuler, Hijaz Pust( Yogyakarta, 2020)
- Moleong, Lexy J, Metodologi Riset Kualitatif, Anak muda Ros( Jakarta, 2015)
- Muhammad, Sakho, Ahsin, Mengingat Al- Qur' an( Cirebon, 2015)
- Muhammad, Hanafiah, ' Efektifitas Pembelajaran Tahfizhil Al- Qur' an Dalam Tingkatkan Halafan Santri Di Islamic Center Sumatera Utara', Harian Ansiru PAI, Vol 1( 2017)
- Mukhlis, ' Penerapan Program Tahfiz Al- Qur' an Di SDIT Ma' arif Padang Jauh', Harian El-Hekam, Vol 6( 2015)
- Mulyadi, Aplikasi Kebijaksanaan, Gedung Pust( Jakarta, 2015)
- Mustafa, Sadli, Muhammad, ' Penerapan Tata cara Pembelajaran Tahfizh Al- Qur' an Di Perguruan Tahfidz Al- Qur' an Al- Imam' Ashim Tidung Mariolo, Makassar', Harian Al- Qalam, 18( 2012), 1
- Ningsih, Yusliar, The Holly Qur' an AL- FATIH, PT. Insan Meter( Jakarta, 2013)
- Pebpriza, Regina, Meter Iswantir, Wedra Aprison, Arman Husni, Program Riset, Pembelajaran Agama, and others, ' Aplikasi Tata cara Tahfidz Al- Qur' an Di Pondok Madrasah Modern I' Aanatuth Thalibiin Perawang, Kec. Tualang, Kab. Siak, Provinsi Riau', 6( 2022), 8582–91Pembelajaran, D I Badan, ' Strategi Pembelajaran Tahfidz Al- Qur' an Di Badan Pembelajaran', 04. 01, 63–81
- Qadafi, Muhammad, and Arifmiboy Iswantir, Meter, Charkes, ' Penilaian Penerapan Program Tahfizul Qur' an Memakai Bentuk Cipp( Context, Input, Process, Serta Product) Di SMP Negara 3 Ampek Angkek Kabupaten Agam Muhammad', Harian Pembelajaran Serta Pengarahan, 5. 1( 2023), 4258–68
- Rasidah, Anak didik Tahfizh Qur' an, Tanya jawab Individu,( 12 Juni 2023)'
- Retnoningsih, Ana, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Widya Kary( Semarang, 2017)
- Rohani, Anak didik Tahfizh Qur' an, Tanya jawab Individu,( 12 Juni 2023)'
- Rosa, Anak didik Tahfizh Qur' an, Tanya jawab Individu,( 12 Juni 2023)'
- Rusman, Belajar Serta Pembelajaran Mengarah Standar Cara Pembelajaran, Emas( Jakarta, 2017)
- Rusman, Model- Model Pembelajaran, Rajawali P( Jakarta, 2013)
- Saihudin, Manajemen Institusi Pembelajaran, ed. by Abdul Satu( Ponegoro, 2018)

- Ekstrak, Dila Novita, Wedra Aprison, Zulfani Sesmiarni, and Pendi Hasibuan, ' Pembelajaran Tahfiz Al- Qur' an Di UPTD SMPN 1 Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten 5 Puluh Kota Kata pengantar', 1. 3( 2022), 274–80
- Shilviana, Khusna, and Tasman Hamami, ' Pengembangan Aktivitas Kokurikuler Serta Ekstrakurikuler', Palapa, 8. 1( 2020), 159–77[https: atau atau kekasih. org](https://atau.atau.kekasih.org) atau 10. 36088 atau palapa. v8i1. 705
- Siregar, Syofian, Tata cara Riset Kualitatif: Dilengkapi Dengan Analogi Kalkulasi Buku petunjuk& SPSS, Emas Pr( Jakarta, 2017)
- Sugiyono, Tata cara Riset Pembelajaran Pendekatan Kuantitatif Serta R&D, Alfabeta( Bandung, 2015)
- Sukmadinata, Syaodih, Nana, Tata cara Riset Pembelajaran, PT Anak muda( Bandung, 2016)
- Suprayogi, Pemimpin, Metodologi Riset Sosial Agama, Anak muda Ros( Bandung, 2013)
- Suseno, Hadi, Konsep Pengembangan Kurikulum 2013 Di Perguruan, PT. Kharis( Depok, 2017)
- Syatibi, Belas kasihan Raharjo, Pengembangan& Inovasi Kurikulum, Azzagrafik( Yogyakarta, 2013)
- UUD RI Nomor. 20, ' Kepala negara Republik Indonesia', Peraturan Penguasa Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Mengenai Sistem Pembelajaran Nasional, 1, 2003, 1–5
- Satu, Wiwi, Alawiyah., Metode Kilat Buat Mengingat Al- Qur' an( Yogyakarta, 2014)
- Zar' aini, Anak didik Tahfizh Qur' an, Tanya jawab Individu,( 12 Juni 2023)